

Media Cetak	Tribun Timur
Tanggal	Selasa 10 Desember 2024
Wilayah	Kota Makassar



Ketua KONI Tersangka Korupsi Dana Hibah

TRIBUN TIMUR/MUSLIMIN LINDA

Ketua KONI Tersangka Korupsi Dana Hibah

MAKASSAR, TRIBUN - Ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Makassar, AS alias Ahmad Susanto, ditetapkan tersangka korupsi dana hibah. Penetapan tersangka itu diumumkan, Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Makassar, Nauli Rahim Siregar di kantornya, Jl Amanagappa, Makassar, Senin (9/12/2024) sore.

"Atas nama tersangka tersangka Ahmad Susanto selaku Ketua Umum KONI Kota Makassar," kata Nauli Rahim Siregar. "Ratno (Nur Suryadi) selaku Kepala Sekretariat KONI Kota Makassar dan Muhammad Taufik selaku Sekretaris Umum (KONI) Kota

Makassar," sambungnya.

Ketiganya ditetapkan tersangka atas dugaan korupsi dana hibah KONI Makassar 2022-2023. Adapun dugaan kerugian negara yang ditimbulkan, disebut mencapai Rp 5 Milliar. Usai diumumkan tersangka, ketiganya pun digiring ke dalam mobil tahanan lalu dibawa ke Lapas Kelas I Makassar.

Kejaksaan Negeri Makassar meningkatkan status dua kasus dugaan korupsi dana hibah yang melibatkan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Makassar periode 2022-2023 dan Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) Makassar

tahun 2023.

Kedua kasus ini resmi naik dari tahap penyelidikan ke tahap penyidikan pada Kamis, 26 September 2024. Hal ini dilakukan setelah gelar perkara menemukan bukti adanya indikasi perbuatan melawan hukum. Kepala Seksi Intelijen Kejari Makassar, Andi Alamsyah, menyatakan peningkatan status perkara ini bertujuan untuk mengumpulkan bukti lebih lanjut guna menetapkan tersangka.

"Karena sudah ditemukan adanya perbuatan melawan hukum, tentu kita tingkatkan ke tahap penyidikan untuk mencari dan mengumpulkan bukti," ungkapnya

beberapa waktu lalu.

Dalam perkara KONI, sebanyak 39 saksi telah diminta keterangan, termasuk Ketua KONI Makassar, Ahmad Susanto. Dana hibah untuk KONI Makassar diketahui mencapai Rp20 miliar, berdasarkan nomenklatur dalam APBD Kota Makassar. Dana ini seharusnya digunakan untuk peningkatan kualitas olahraga di Makassar.

Namun, jaksa menemukan indikasi penyimpangan dalam pengelolaan dana tersebut. Hal serupa juga terjadi pada dana hibah KORMI tahun anggaran 2023, yang saat ini menjadi fokus penyidikan. (mba)